

# SISTEM INFORMASI PEMESANAN ONLINE PADA SITUASI KAFE AND RESTO

Fery Purnama<sup>1</sup>, Samuel Silaen<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nurdin Hamzah, Jambi

Email : [ldferypurnama@gmail.com](mailto:ldferypurnama@gmail.com), [samuelsilaen1@gmail.com](mailto:samuelsilaen1@gmail.com)

**Abstract** - *Situasi Cafes and Restaurant, hereinafter referred to Situasi Café, which is engaged in the Food and Beverage Business in helping every sale and order by the community. Situation Kafe and Resto open every weekday from 17: 00 to 22: 00 WIB. This cafe opens sales and ordering of food and drinks at the specified hours according to the cafe opening hours so that the results of sales and ordering data reports can be quickly completed properly. The software development uses the PHP programming language using the MySQL database. While in the design using DFD (Data Flow Diagram) level 0. This research produces a sales and ordering information system that can facilitate sales and ordering in a cafe and restaurant situation.*

**Keywords:** *Information Systems; Cafes and Restaurants; PHP; MySQL; DFD (Data Flow Diagrams).*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Semakin berkembangnya penggunaan internet dan teknologi *World Wide Web* munculnya teknologi *E-commerce* yang berbasis teknologi internet. *E-commerce* adalah membeli dan Situasi Kafe And Resto merupakan sebuah tempat makan dan minum yang bergerak dalam bidang wirausaha makanan. Dilihat dari lokasi Kafe tersebut dan hanya sedikit masyarakat yang tau dan juga pembayaran yang masih menggunakan uang cash, mengakibatkan Kafe sepi pengunjung dan lamanya proses transaksi penjualan, maka Situasi Kafe And Resto membutuhkan suatu sistem informasi yang sistematis dan terotomatisasi, sehingga pelayanan terhadap pembeli dapat menjadi lebih baik serta efektif.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membangun suatu Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web yang diharapkan mampu menyediakan informasi penjualan makanan dan minuman yang ada di Kafe Situasi. Website ini bertujuan dapat membantu pembeli Kafe Situasi dalam proses pemesanan dan penjualan barang di Kafe tersebut. Disamping itu, website ini dimaksudkan untuk mempromosikan makanan dan minuman yang ada di Situasi atau menjual suatu produk secara elektronik. Kegiatan ini dilakukan melalui jaringan internet. Pemasangan iklan, penjualan dan pelayanan menggunakan sebuah web, menyebabkan adanya peningkatan kemampuan dan kecanggihan organisasi atau perusahaan dalam hal komunikasi bisnis. Komunikasi bisnis merupakan kegiatan yang sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan termasuk didalam kegiatan pemasaran. Dengan kegiatan pemasaran yang baik suatu perusahaan

dimungkinkan dapat mencapai target penjualan yang diharapkan.

Komputer merupakan alat bantu yang dapat menyelesaikan berbagai persoalan secara cepat dan akurat. Komputer yang pada awalnya hanya digunakan untuk aplikasi pengolahan kata, kini telah berkembang menjadi suatu alat kontrol (pengendali), alat pemrosesan data menjadi informasi, serta sebagai alat penyimpanan data dan informasi penting di banyak tempat. Peranan teknologi informasi saat ini berpengaruh terhadap perkembangan daya saing suatu organisasi terhadap perkembangan daya saing suatu organisasi untuk memberikan layanan yang terbaik. Berdasarkan hal tersebut diberbagai instansi terus diupayakan untuk meningkatkan sumber daya manusia secara sistematis dan terarah agar mampu mengimbangi sekaligus menguasai sains dan teknologi pada masa kini dan masa yang akan datang.

### 1.2. Rumusan Masalah

“Bagaimana membangun suatu sistem informasi penjualan dan pemesanan makanan dan minuman?”.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Penjualan dan Pemesanan Makanan dan Minuman Situasi Kafe And Resto.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan Informasi kepada masyarakat luas melalui media internet sehingga pelanggan mendapatkan info tentang makanan, minuman dan memesan tanpa harus datang ke kafe.

2. Meningkatkan daya tarik pembeli untuk datang atau memesan di kafe tersebut.

### 1.5. Metode Penelitian

Metode ini merupakan metode yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya atau mengamati langsung objek yang akan diteliti. Penelitian ini termasuk penelitian Studi Kasus.

Studi kasus adalah salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Dalam penelitian menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya.

Sebagai hasilnya, akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang mengapa sesuatu terjadi dan dapat menjadi dasar bagi riset selanjutnya. Studi kasus dapat digunakan untuk menghasilkan dan menguji hipotesa.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu [1].

Sistem merupakan suatu alur *input*-proses-*output* dalam suatu lingkungan tertentu. Sebuah sistem dapat juga dikatakan suatu kesatuan yang memiliki stabilitas untuk menerima *input* lalu memprosesnya dan akhirnya menghasilkan suatu *output*.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan seperangkat elemen yang saling berhubungan yang sama-sama untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses yang teratur yang dapat mendukung sistem yang lebih besar dan saling memiliki ketergantungan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

### 2.2. Informasi

Menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Bavis, sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [2].

### 2.3. Sistem Informasi

Menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Bavis, sistem informasi adalah suatu sistem didalam

suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [2].

Defenisi Umum Sistem Infomasi adalah suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengolahan informasi. Sistem informasi dapat juga didefinisikan sebagai suatu sistem yang menerima sumber data sebagai *input* dan mengolahnya menjadi produk informasi sebagai *output* [3].

### 2.4. Penjualan

Bisnis akan selalu dikaitkan dengan penjualan. Dalam setiap transaksi bisnis, penjualan adalah bagian penting. Penjualan bisa menjadi salah satu faktor berkembangnya bisnis menjadi lebih besar. Begitu juga untuk bisnis yang baru merintis seperti UKM. penjualan menjadi fokus yang harus ditingkatkan oleh bisnis.

Menurut Reeve, Warren, dan Durhac pengertian dari penjualan adalah sejumlah total yang dikenakan kepada pelanggan untuk barang dagangan yang dijual, termasuk penjualan tunai dan kredit. Penjualan bisa diartikan dengan proses pemenuhan kebutuhan penjual dan pembeli baik secara tunai maupun kredit [4].

Penjualan sudah pasti merupakan bagian dari suatu bisnis. Baik itu penjualan barang maupun jasa. Proses penjualan menjadi salah satu tolak ukur apakah bisnis bisa berjalan lancar atau tidak. Jika penjualan memiliki angka yang tinggi, berarti pelanggan banyak yang membutuhkan barang atau jasa yang dijual.

Jika yang terjadi adalah kebalikannya, berarti ada kesalahan terhadap produk atau mungkin bisnis tidak menasar target pasar yang tepat. Maka dari itu, penjualan juga bisa menjadi tolak ukur untuk evaluasi bisnis. Karena dari penjualan bisa diketahui data yang akurat tentang kondisi produk atau jasa terhadap pasar.

### 2.5. Pembeli

Pembeli adalah setiap orang yang membayar untuk mendapatkan kurir atau layanan dengan imbalan beberapa bentuk bisnis. Ketika seseorang bertindak sebagai pembeli regular asset tertentu untuk tujuan komersial, istilah "pembeli" memiliki arti khusus sebagai fungsi pekerjaan.

### 2.6. Kafe

Secara terminologis, kata café berasal dari bahasa Perancis "*coffee*", yang berarti kopi [5]. Di Indonesia, kata café kemudian disederhanakan kembali menjadi kafe [6]. Pengertian harafiahnya

mengacu pada (minuman) kopi, yang kemudian di Indonesia kafe lebih dikenal sebagai tempat menikmati kopi dengan berbagai jenis minuman non-alkohol lainnya seperti *soft drink* berikut sajian makanan ringan lainnya. Senada dengan definisi kafe yang diutarakan oleh S. Medlik (1996:30) yaitu “*Café is establishment providing food and refreshment for consumption and the premises to general public*” [7]. Lebih lanjut, Hornby (2005) mengartikan *café* (kafe) dalam dua terminologi: “*a place where you can buy drink and simple meals*”; yakni tempat di mana kita bisa membeli minuman dan makanan kecil [8], dan “*small shop (store that sells sweets, food, newspaper, etc) usually stay open later than other shop or store*”; di mana kafe lebih mengacu pada kedai atau warung yang menjual tidak hanya minuman dan makanan tetapi juga koran, buku dan buka hingga larut malam adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi (Kustiyansih, 2010).

Berdasarkan pengertian tersebut di atas kafe memiliki ciri seperti tempat yang nyaman untuk menikmati aneka makanan dan minuman berikut suasana nyaman untuk berkumpul.

## 2.7. Web

Situs Web (bahasa Inggris: *website*) adalah suatu halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada peladen yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok atau organisasi. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti Internet, ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat Internet yang dikenali sebagai URL. Gabungan atas semua situs yang dapat diakses publik di Internet disebut pula sebagai World Wide Web atau lebih dikenal dengan singkatan WWW. Meskipun setidaknya halaman beranda situs Internet umumnya dapat diakses publik secara bebas, pada praktiknya tidak semua situs memberikan kebebasan bagi publik untuk mengaksesnya, beberapa situs web mewajibkan pengunjung untuk melakukan pendaftaran sebagai anggota, atau bahkan meminta pembayaran untuk dapat menjadi anggota untuk dapat mengaksesi yang terdapat dalam situs web tersebut, misalnya situs-situs yang menampilkan pornografi, situs-situs berita, layanan surel (*e-mail*) dan lain-lain (Wikipedia, 2016:1).

## 2.8. Website

Website adalah sekumpulan halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada peladen yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server

web yang dapat diakses melalui jaringan seperti Internet, ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat Internet yang dikenali sebagai URL. Gabungan atas semua situs yang dapat diakses publik di Internet disebut pula sebagai *World Wide Web* atau lebih dikenal dengan singkatan WWW. Meskipun setidaknya halaman beranda situs Internet umumnya dapat diakses publik secara bebas, pada praktiknya tidak semua situs memberikan kebebasan bagi publik untuk mengaksesnya, beberapa situs web mewajibkan pengunjung untuk melakukan pendaftaran sebagai anggota, atau bahkan meminta pembayaran untuk dapat menjadi anggota untuk dapat mengaksesi yang terdapat dalam situs web tersebut, misalnya situs-situs yang menampilkan pornografi, situs-situs berita, layanan surel (*e-mail*), dan lain-lain. Pembatasan-pembatasan ini umumnya dilakukan karena alasan keamanan, menghormati privasi, atau karena tujuan komersial tertentu.

Sebuah halaman web merupakan berkas yang ditulis sebagai berkas teks biasa (*plain text*) yang diatur dan dikombinasikan sedemikian rupa dengan instruksi-instruksi berbasis HTML atau XHTML, kadang-kadang pula disisipi dengan sekelumit bahasa skrip. Berkas tersebut kemudian diterjemahkan oleh peramban web dan ditampilkan seperti layaknya sebuah halaman pada monitor komputer (Wikipedia, 2016:1).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Kebutuhan Masukan (*Input*)

Adapun kebutuhan masukan pada sistem ini terdiri dari:

1. *Data Customer*  
*Input* data kasir untuk menambah data admin yang melakukan login mencakup *username* dan *password* admin.
2. *Data Informasi*  
*Input* data informasi untuk menampilkan informasi seputar dunia veterinary yang dapat menambah pengetahuan pengunjung.
3. *Data Visi & Misi*  
*Input* data visi misi untuk mengetahui Visi dan Misi dari Situasi *Café and Resto* itu sendiri.
4. *Data Sejarah*  
 Data sejarah untuk mengetahui sejarah Situasi *Café and Resto* seperti tanggal berdirinya, perjalanan bisnis, dan hubungan kerjasama gambar.

### 3.2. Kebutuhan Proses

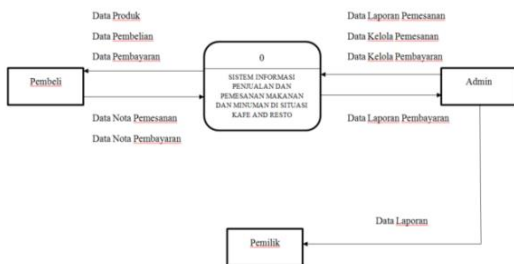
Adapun kebutuhan proses pada sistem ini terdiri dari: proses olah data *customer*, data transaksi.

**3.3. Kebutuhan Keluaran (Output)**

Adapun data keluaran terdiri dari: laporan data pembeli, data transaksi dan data Penjualan.

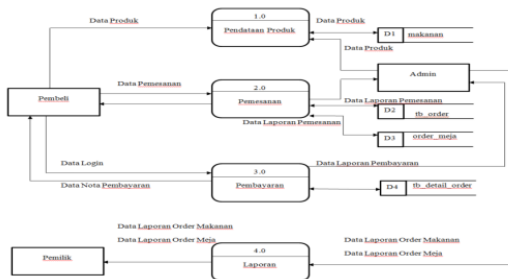
**3.4. Data Flow Diagram (DFD)**

Data flow diagram ini adalah suatu *network* yang menggambarkan suatu sistem automat/komputerisasi, manualisasi, atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya. Keuntungan penggunaan DFD adalah memungkinkan untuk menggambarkan sistem dari level yang paling tinggi kemudian menguraikannya menjadi level yang lebih rendah (dekomposisi). Sedangkan kekurangan penggunaan DFD adalah tidak menunjukkan proses pengulangan (*looping*), proses keputusan, dan proses perhitungan [10]. Berikut ini adalah gambar Diagram Konteks dan DFD Level 0.



**Gambar 1.** Diagram Konteks

Diagram level 0 merupakan diagram berjenjang, diagram level 0 sangat menunjang dari pembuatan laporan secara mendetail, menjelaskan jalannya sistem yang dibangun dan turunan dari diagram level 0 ini terdapat diagram detail yang menggambarkan lebih terperinci lagi, pada gambar 2 diagram level 0 dibawah ini terdapat beberapa entitas dan proses antara lain sebagai berikut.



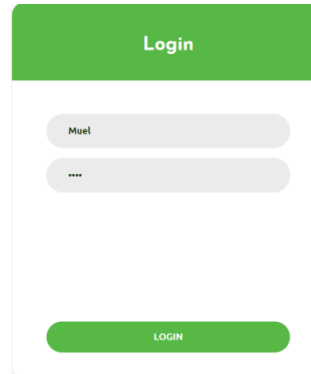
**Gambar 2.** DFD Level 0

**3.5. Implementasi**

Implementasi perangkat lunak dibangun berbasis Web dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan databasenya menggunakan MySQL.

**1. Implementasi Halaman Login**

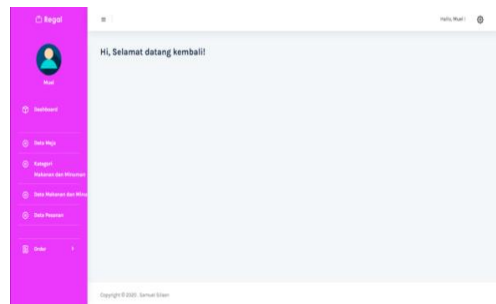
Halaman login admin adalah halaman yang berfungsi untuk user admin masuk ke halaman sistem. Di halaman ini terdapat *form login* yang harus diisi oleh admin yaitu *username* dan *password* yang dimiliki oleh admin.



**Gambar 3.** Implementasi Halaman Login

**2. Implementasi Halaman Dashboard Admin**

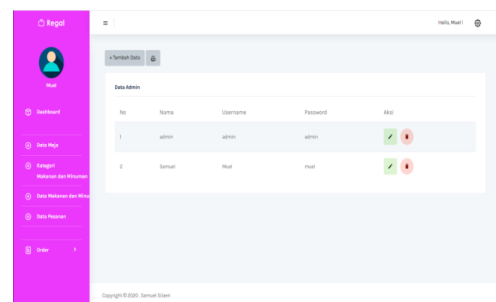
Halaman *Dashboard* adalah halaman yang pertama kali tampil setelah admin melakukan login pada halaman ini terdapat menu-menu untuk mengelola sistem informasi penjualan dan pemesanan.



**Gambar 4.** Implementasi Dashboard Admin

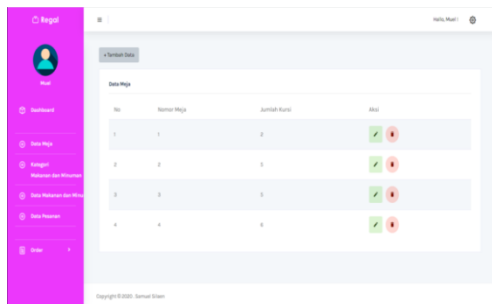
**3. Implementasi Data User**

Halaman ini digunakan untuk mengelola data *user* yang akan digunakan saat melakukan *login*.



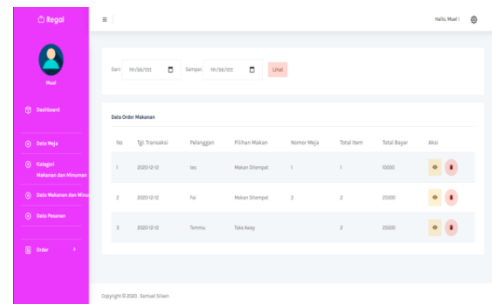
**Gambar 5.** Implementasi Data User

- 4. Implementasi Halaman Data Meja**  
 Halaman ini digunakan untuk menyimpan seluruh data meja yang ada di Situasi Kafe and Resto.



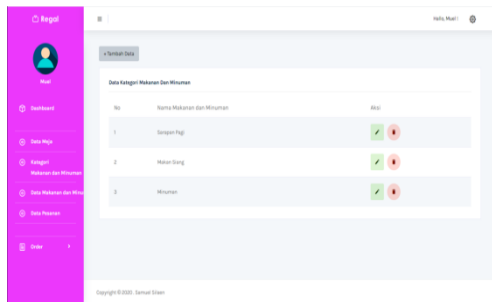
Gambar 6. Implementasi Data User

- 7. Implementasi Data Pesanan**  
 Halaman ini digunakan untuk melihat hasil pesanan yang telah terjual ataupun yang telah di order.



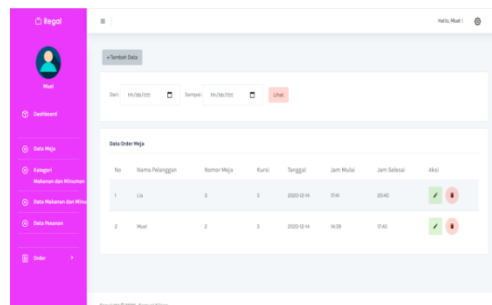
Gambar 9. Implementasi Data Pesanan

- 5. Implementasi Halaman Kategori Makanan dan Minuman**  
 Halaman Kategori Makanan dan Minuman ini digunakan untuk menambah dan menghapus kategori makanan dan minuman.



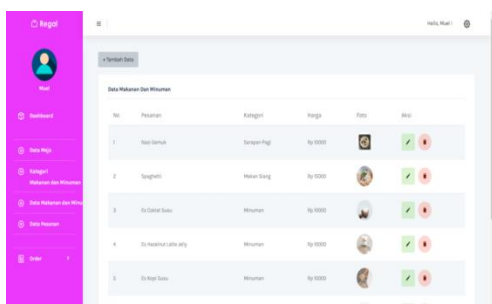
Gambar 7. Implementasi Halaman Kategori Makanan dan Minuman

- 8. Implementasi Order Meja**  
 Halaman ini digunakan untuk menginput order meja.



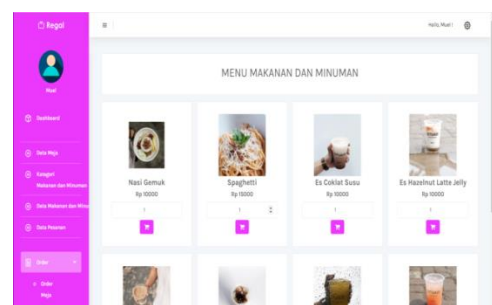
Gambar 10. Implementasi Order Meja

- 6. Implementasi Data Makanan dan Minuman**  
 Halaman menu ini digunakan untuk menampilkan semua data makanan dan minuman yang akan dijual.



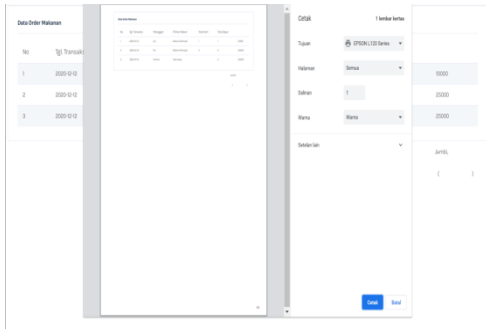
Gambar 8. Implementasi Data Makanan dan Minuman

- 9. Implementasi Halaman Order Makanan dan Minuman**  
 Halaman ini digunakan untuk menginput order makanan dan minuman.



Gambar 11. Implementasi Halaman Order Makanan dan Minuman

- 10. Implementasi Halaman Laporan**  
 Halaman ini akan menampilkan hasil Laporan yang sudah siap dicetak.



Gambar 12. Implementasi Halaman Laporan

#### IV. PENUTUP

##### 4.1. Kesimpulan

Pada penulisan tugas akhir ini, peneliti membuat sebuah Website sistem informasi penjualan dan pemesanan yang berfungsi untuk membantu dalam penjualan dan pemesanan di Situasi Kafe and Resto. Website ini dapat digunakan oleh Pemilik Resto sebagai sarana untuk penjualan dan pemesanan. Dengan sistem yang telah diterapkan ini, ada pula keuntungan-keuntungan yang akan didapat :

1. Dengan sistem ini pemilik akan lebih efisien dalam melakukan transaksi dan pemesanan.
2. Sistem yang dibangun dapat memberikan kemudahan kepada pemilik dalam melakukan Penjualan.
3. Sistem yang dibangun dilengkapi dengan pembuatan laporan hasil transaksi.

##### 4.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Perlunya sosialisasi bagi para pengguna untuk mengetahui tata cara penggunaan sistem ini, sehingga aplikasi ini dapat di pahami dengan baik dan benar.
2. Sistem ini belum dilengkapi fasilitas *backup* dan *restore* data, sehingga kedepannya diharapkan dapat dikembangkan lagi. Diharapkan ada pengembangan berkelanjutan untuk tampilan dan sistem yang dibangun.

#### DAFTAR REFERENSI

[1] Darmawan, D., & Fauzi, K. N. 2013. “Sistem Informasi Manajemen”. PT. Remaja Rosdakarya.

[2] Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis. 2001. “Sistem Informasi”. Jakarta : PT. Prehallindo.

[3] Marimin, Tanjung H, Prabowo H. 2006. “Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia”. Jakarta: Grasindo.

[4] Warren, Reeve, E. Duchac, Suhardianto, Kalanjati, Jusuf, D. Djakman. 2014. “Pengantar Akuntansi”. Jakarta: Salemba Empat.

[5] Oldenburg, Ray. 1989. “The Great Good Place: Cafes, Coffee Shops, Bookstores, Bars, Hair Salons, and other Hangouts at The Heart of a Community”. London: Da Capo Press

[6] Herlyana, Elly. 2012. “Fenomena Coffee Shop Sebagai Gejala Gaya Hidup Baru Kaum Muda”. Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta

[7] Medlik, S. 1996. “Dictionary of Travel, Tourism and Hopitality”. UK: Butterworth Heinemann.

[8] Hornby. 2005. “Oxford Advance Learner’s Dictionary Of Current English”. Oxford University Press.

[9] Kustiyarningsih, Yeni. 2011. “Pemrograman Basis Data berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL”. Yogyakarta: Graha Ilmu.

[10] Sutabri, Tata. 2012. “Analisis Sistem Informasi”. Yogyakarta: Andi.

[11] Situs Web Wikipedia Bahasa Indonesia 2016, dilihat tanggal 25 September 2020, [https://id.wikipedia.org/wiki/Situs\\_web](https://id.wikipedia.org/wiki/Situs_web)

#### IDENTITAS PENULIS

Nama : Fery Purnama, M.Kom  
 NIDN/NIK : 1013029002 / 89.13.1.0043  
 TTL : Jambi, 25 September 1989  
 Golongan/Pangkat : III C  
 Jabatan Fungsional : Lektor  
 Program Studi : Teknik Informaika  
 Email : [idferypurnama@gmail.com](mailto:idferypurnama@gmail.com)

Nama : Samuel Silaen  
 TTL : Bandung, 24 September 1998  
 Email : [samuelsilaen1@gmail.com](mailto:samuelsilaen1@gmail.com)